



**TARI OLEG TAMULILINGAN GAYA PELIATAN  
KARYA I GUSTI AYU RAKA RASMI:  
KREATIVITAS GARAP DAN PEMBELAJARANNYA**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**Ni Komang Tri Paramityaningrum  
0204513040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## **PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Tesis dengan judul “TARI OLEG TAMULILINGAN GAYA PELIATAN KARYA I GUSTI AYU RAKA RASMI: KREATIVITAS GARAP DAN PEMBELAJARANNYA” yang disusun oleh:

Nama : Ni Komang Tri Paramityaningrum

NIM : 0204513040

Program Studi : Pendidikan Seni (S2)

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, tanggal 6 November 2015.

Semarang, November 2015

### **Panitia Ujian**

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si  
NIP. 19610524198601001

Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A  
NIP. 194809151979031001

Penguji I

Penguji II

Dr. Udi Utomo, M.Si  
NIP. 196708311993011001

Dr. Wahyu Lestari, M.Pd  
NIP. 196008171986012001

Penguji III

Dr. Hartono, M.Pd  
NIP. 196303041991031002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 18 November 2015

Ni Komang Tri Paramityaningrum

0204513040

## **MOTTO**

“Ketika raga, rasa serta irama bersua maka kreasi gaya seketika bisa tercipta, selayaknya imajinasi adalah awal penciptaan dan kreativitas adalah melihat apa yang orang lain telah lihat “ (Ni Komang Tri Paramityaningrum).

## **PERSEMBAHAN:**

1. Prodi Pendidikan Seni S2
2. Program Pasca Sarjana UNNES
3. Sanggar Kori Agung Desa Peliatan

## ABSTRAK

Paramityaningrum, Ni Komang Tri. 2015. "Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi: Kreativitas Garap dan Pembelajarannya". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Seni, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Hartono, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Wahyu Lestari, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Kreativitas, Pembelajaran, Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan*

Tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan merupakan sebuah karya seni yang diciptakan oleh I Gusti Ayu Raka Rasmi. Beliau menciptakan kreativitas dalam tarian Oleg Tamulilingan gaya Peliatan. Tarian ini melukiskan sepasang kumbang sedang memadu kasih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur, proses pembelajaran dan menganalisis kreativitas garap tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif yang menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada tiga struktur tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan seperti *pepeson* (bagian pertama), *pengawak* (bagian isi), dan *pekaad* (bagian penutup); (2) Kreativitas tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan meliputi lima perubahan aspek gerak seperti *angsel kado* menjadi *miles*, *nyerere* menjadi *luk nerudut*, *nyeregseg ngider* menjadi *nyeregseg meplincer*, *meipuk-meipuk* menjadi *mearas-aras*, dan *nyakup bawa*. Kreativitas tata rias busana dapat diwujudkan dalam bentuk *kamen*, *sabuk prada*, *oncer*, *ampok-ampok*, *tutup dada*, *gelang kana*, *badong lanying*, *gelungan* dan *udeng*. Kreativitas tata rias wajah seperti penggunaan *eyeshadow* yang lebih mencolok dan tidak menggunakan *kecek*/titik putih di bagian dahi yang disebut dengan *srinata*; (3) Ada empat komponen dalam proses pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan seperti tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran.

Kesimpulannya tari Oleg Tamulilingan saat ini sudah mengalami perubahan salah satunya adalah tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan yang sudah mengalami perubahan dengan adanya kreativitas yang diciptakan oleh seniman tari seperti kreativitas pada gerak, tata rias busana, dan tata rias wajah penari. Peserta didik mengalami perkembangan yang signifikan dalam menguasai setiap gerakan pada tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan. Adapun saran agar tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan bisa disosialisasikan sebagai bahan ajar di sanggar seni, sekolah hingga ke universitas khususnya di Bali.

## ABSTRACT

Paramityaningrum, Ni Komang Tri 2015. Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style by I Gusti Ayu Raka Rasmi: The Creativity of garap and learning. *Thesis*. Art of Education Program, Graduate Program, Semarang State University. Advisor I: Dr. Hartono, M.Pd. Advisor II: Dr. Wahyu Lestari, M.Pd

**Keywords:** *Creativity, Learning, Oleg Tamulilingan Dance of Peliatan Style*

Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style is an art work created by I Gusti Ayu Raka Rasmi. She created the creativity in Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style. The dance symbolized as a couple of bees were falling in love. The purposes of the study was to describe the structure, learning process of Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style and analyze the creativity of Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style created I Gusti Ayu Raka Rasmi .

This research was used qualitative approach which implemented through interpretative approach and all data obtained from the result of the study. Technique of collecting the data was used: observation, interview, and documentation. the data analysis used Miles and Huberman qualitative data analysis model interactive.

The result of the study showed that; (1) There were three structures of Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style such as *papesan* (first part), *pengawak* (part of contents), and *pekaad* (the concluding); (2) There were five components of change in the creativity of Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style such as *angsel kado* becomes *miles*, *nyerere* becomes *luk nerudut*, *nyeregseg ngider* becomes *nyeregseg meplincer*, *meipuk-ipuk* becomes *mearas-aras* and *nyakup bawa*. The creativity of costume can be shaped such as *kamen*, *sabuk prada*, *oncer*, *ampok-ampok*, *tutup dada*, *gelang kana*, *badong lanying*, *gelungan* and *udeng*. The creativity of cosmetics the braveness of using eyeshadow more colorful and don't use *kecek*/white point of forehead or *srinata*; (3) There are four components in learning of Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style such as goal, material, method, and media of learning.

The conclusion of the study was development of Oleg Tamulilingan dance of Peliatan style has experienced a change, one of them were Oleg tamulilinga dance of Peliatan style which has experienced the creativity such as costumes, cosmetics, the movement part of body. The students can increase significantly in comprehending each step of dance. Beside that the dance can be made as learning material in other arthome, school and university level in Bali.

## **PRAKATA**

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kerta Waranugraha-Nya penulis telah mampu menyelesaikan penulisan/penyusunan tesis yang berjudul "Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan Karya I Gusti Ayu Raka Rasmi: Kreativitas Garap dan Pembelajarannya". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pertama kali kepada Dr. Hartono, M.Pd pembimbing pertama dan Dr. Wahyu Lestari, M.Pd pembimbing kedua yang selalu mengarahkan penelitian ini sehingga tersusunlah tesis dengan lancar dan terselesaikan tepat waktu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si, direktur Pascasarjana Unnes yang memberikan kesempatan pendidikan.
2. Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A, ketua Program Studi Magister Pendidikan Seni Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu dosen prodi pendidikan seni S2, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. I Gusti Ayu Raka Rasmi dan peserta didik Sanggar Kori Agung, yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk memberikan informasi dalam pengambilan data.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, doa, kasih sayang dan kekuatan yang begitu besar untuk selalu mendampingi hingga masa studi dan terselesainya tesis ini.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Seni Pascasarjana Unnes angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 18 November 2015  
(Ni Komang Tri Paramityaningrum)



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN ASLI.....	iii
MOTTO PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xv
GLOSARIUM.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORITIK, DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.2 Kajian Teoritik .....	10
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	43
3.2 Fokus/Sasaran Penelitian .....	44
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45

3.5 Matrik Pengumpulan Data .....	48
3.6 Uji Keabsahan Data .....	50
3.7 Teknik Analisis Data .....	50
3.8 Jadwal Penelitian .....	53
3.9 Susunan Penulisan Tesis .....	54
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Desa Peliatan.....	57
4.2 Asal Mula Tari Oleg Tamulilingan.....	61
4.3 Potensi Seni Budaya Desa Peliatan.....	62
4.4 Peranan I Gusti Ayu Raka Rasmi dalam Seni Tari .....	66
4.5 Sanggar Kori Agung .....	69
<b>BAB V STRUKTUR TARI OLEG TAMULILINGAN GAYA PELIATAN</b>	
5.1 Struktur Tari Oleg TAMulilingan Gaya Peliatan .....	73
5.2 Ciri Khas Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan.....	88
<b>BAB VI KREATIVITAS GARAP TARI OLEG TAMULILINGAN GAYA PELIATAN</b>	
6.1 Kreativitas Garap Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan .....	91
6.1.1 Perubahan Ragam Gerak Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan ...	92
6.1.2 Tata Rias Busana Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan .....	100
6.1.3 Tata Rias Wajah Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan.....	114
6.2 Musik Iringan Garap Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan.....	118
6.3 Sekilas Sajian Reguler di Puri Peliatan.....	137
<b>BAB VII PROSES PEMBELAJARAN TARI OLEG TAMULILINGAN GAYA PELIATAN</b>	
7.1 Tujuan Pembelajaran Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan .....	146
7.2 Materi Pembelajaran Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan.....	147
7.3 Metode Pembelajaran Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan .....	155
7.4 Media Pembelajaran Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan .....	161

7.5 Teknik Dasar .....	168
<b>BAB VIII PENUTUP</b>	
8.1 Simpulan .....	180
8.2 Implikasi .....	181
8.3 Saran untuk peneliti .....	183
8.4 Saran untuk pemerintah .....	184
DAFTAR PUSTAKA .....	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	193

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Matrik Pengumpulan Data .....	49
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	53
Tabel 5.1 Struktur Tari Oleg Tamulilingan Gaya Peliatan .....	78
Tabel 6.1 Ragam Gerak Tari Oleg Tamulilingan.....	95
Tabel 6.2 Tata rias wajah tahun 1952 dan 2012 .....	116
Tabel 7.1 Langkah-langkah Pembelajaran Tari Oleg Tamulilingan .....	177

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Legong sebagai lambing Desa Peliatan.....	58
Gambar 4.2 Patung Oleg Tamulilingan .....	60
Gambar 4.3 I Gusti Ayu Raka Rasmi.....	66
Gambar 4.4 Sanggar Kori Agung.....	70
Gambar 6.1 Tata rias busana <i>kamen meelancingan</i> .....	102
Gambar 6.2 Tata rias busana <i>kamen mekancut</i> .....	102
Gambar 6.3 Tata rias busana <i>sabuk prada</i> .....	104
Gambar 6.4 Tata rias busana <i>oncer</i> .....	105
Gambar 6.5 Tata rias busana <i>ampok-ampok</i> .....	106
Gambar 6.6 Tata rias busana <i>tutup dada</i> .....	108
Gambar 6.7 Hiasan pada tangan ( <i>gelang kana</i> ).....	109
Gambar 6.8 Hiasan leher ( <i>badong lanying</i> ).....	110
Gambar 6.9 Hiasan kepala penari perempuan ( <i>geluangan oleg</i> ).....	112
Gambar 6.10 Hiasan kepala penari laki-laki ( <i>udeng kulit</i> ) .....	112
Gambar 6.11 Varian tata rias wajah I Gusti Ayu Raka Rasmi.....	115
Gambar 6.12 Tata rias wajah penari Oleg Tamulilingan .....	117
Gambar 6.13 Instrumen <i>kendang</i> .....	121
Gambar 6.14 Instrumen <i>gangsa</i> .....	122
Gambar 6.15 Instrumen <i>kempli</i> .....	124
Gambar 6.16 Instrumen <i>suling</i> .....	125
Gambar 6.17 Instrumen <i>reong</i> .....	127
Gambar 6.18 Instrumen <i>jegog</i> .....	128
Gambar 6.19 Instrumen <i>kempur</i> .....	130
Gambar 6.20 Instrumen <i>gong</i> .....	131
Gambar 6.21 Instrumen <i>klentong</i> .....	132

Gambar 6.22 Instrumen <i>kecek</i> .....	133
Gambar 6.23 Instrumen <i>jublag</i> .....	134
Gambar 6.24 Jadwal acara sajian pertunjukan di Puri Peliatan .....	138
Gambar 7.1 Peserta didik berlatih gerakan mengambil <i>oncer</i> .....	148
Gambar 7.2 Peserta didik mempraktekkan gerakan <i>metimpuh</i> .....	150
Gambar 7.3 Peserta didik melakukan gerakan <i>nyalud</i> .....	152
Gambar 7.4 Gerakan <i>miles</i> .....	157
Gambar 7.5 Pelatih memberikan contoh gerak <i>luk nerudut</i> .....	158
Gambar 7.6 <i>Tape recorder</i> dan kaset CD Tari Bali .....	162
Gambar 7.7 Gamelan sebagai proses pembelajaran di sanggar Kori Agung...	166
Gambar 7.8 Salah satu peserta didik diajarkan I Gusti Ayu Raka Rasmi .....	174
Gambar 7.9 Pelatih membenarkan teknik gerakan peserta didik .....	176

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka koseptual tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi.....	40
Bagan 2. Komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman.....	50

## GLOSARIUM

<i>Adeg-adeq</i>	: Sikap dasar dengan postur tubuh yang tegap.
<i>Agem</i>	: Pose atau cara pokok berdiri berbagai gaya.
<i>Angsel</i>	: Pola ritmik mendadak dari aksen singkat.
<i>Arja</i>	: Opera khas Bali yang dialognya ditembangkan.
<i>Balih-balihan</i>	: Pertunjukan untuk menghibur penonton.
<i>Banjar</i>	: Kesatuan masyarakat di Bali.
<i>Bun-bunan</i>	: Ukiran bunga.
<i>Dangin</i>	: Sebelah timur.
<i>Eed</i>	: Penekanan tubuh.
<i>Gamelan</i>	: Musik iringan tradisional Bali.
<i>Gandang arep</i>	: Gerakan mengarah kaki ke depan.
<i>Gejek</i>	: Titik putih.
<i>Gending</i>	: Suara
<i>Gong kebyar</i>	: Musik iringan Bali yang dimainkan secara keras.
<i>Igel</i>	: Tari.
<i>Ileg-ileg</i>	: Gerakan leher ke samping kanan dan kiri.
<i>Kelian</i>	: Pemimpin desa atau kelurahan.
<i>Kepet</i>	: Kipas.
<i>Lontar</i>	: Peninggalan dahulu bagian dari Weda.
<i>Luk nagasatru</i>	: Gerakan tangan yang berputar.
<i>Luk nerudut</i>	: Gerakan tangan yang bersamaan naik dan turun.
<i>Luk nyelimat</i>	: Gerakan tangan yang berlawanan.
<i>Malpal</i>	: Gerakan kaki dengan tempo yang cepat.
<i>Mearas-aras</i>	: Berciuman.
<i>Meipuk-ipuk</i>	: Bertatap muka.



<i>Meplincer</i>	: Berputar di tempat.
<i>Miles</i>	: Tumit kaki diputar kanan atau kiri.
<i>Mungkah lawang</i>	: Gerakan awal sebagai pembuka tarian.
<i>Nelik</i>	: Mendelik
<i>Ngegol</i>	: Gerakan pinggul yang digoyangkan.
<i>Ngelikas</i>	: Gerakan berjalan lambat ke depan.
<i>Ngenjet</i>	: Gerakan badan yang naik turun dengan cepat.
<i>Ngepik</i>	: Gerakan tangan yang berputar secara bergantian.
<i>Ngipuk</i>	: Gerakan saling bercumbu.
<i>Ngotag</i>	: Gerakan pinggang yang beraturan seirama.
<i>Ngepik</i>	: Gerakan tangan kanan dan kiri secara bersamaan.
<i>Ngumbang</i>	: Gerakan saling berkejar-kejaran.
<i>Nyakup bawa</i>	: Gerakan tangan dan jari kucup.
<i>Nyelimput</i>	: Peralihan kaki.
<i>Nyelekenting</i>	: Jari-jari kaki yang dinaikkan.
<i>Nyeregseg</i>	: Posisi kaki jinjit dan bergeser kanan atau kiri.
<i>Nyalud</i>	: Gerakan mengayun tangan dengan volume besar.
<i>Nyegut</i>	: Gerakan dagu dan dibarengi oleh ekspresi wajah.
<i>Nuwut</i>	: Mengikuti.
<i>Papeson</i>	: Struktur tari bagian awal.
<i>Pengawak</i>	: Bagian utama dalam komposisi tari.
<i>Pekaad</i>	: Bagian akhir dari sebuah tari Bali.
<i>Petajuh</i>	: Wakil dari desa atau kelurahan.
<i>Sekaa</i>	: Kelompok atau perkumpulan.
<i>Sledet</i>	: Permainan bola mata ke kanan atau ke kiri.
<i>Sirang pada</i>	: Bentuk dasar pada kaki keadaan miring.
<i>Sogok</i>	: Dorong.

<i>Subeng</i>	: Asesoris pada telinga untuk perempuan.
<i>Rumbing</i>	: Asesoris pada telinga untuk laki-laki.
<i>Tandang</i>	: Memindahkan gerak satu dengan yang lain.
<i>Tangkis</i>	: Gerakan peralihan atau gerak transisi.
<i>Tangkep</i>	: Ekspresi yang timbul melalui cahaya muka.
<i>Tayungan</i>	: Ayunan.
<i>Ulap-ulap</i>	: Geakan tangan melambai.
<i>Uluwangsul</i>	: Gerakan leher yang bergeleng.
<i>Ukel</i>	: Gerakan pergelangan dan jari-jari ikut berputar.
<i>Wiraga</i>	: Menghayati tarian dengan kemampuan fisik.
<i>Wirama</i>	: Menghayati gending dengan gerak.
<i>Wirasa</i>	: Menghayati rasa untuk gerakan yang dilakukan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tari Oleg Tamulilingan merupakan salah satu bentuk tarian kelompok *balih-balihan*, yang berfungsi untuk tarian yang secara khusus tarian sekuler, murni dipertunjukkan untuk menghibur penonton (Bandem, 2004: 97). Tari Oleg Tamulilingan berasal dari dua kata yaitu Oleg dan Tamulilingan, Oleg yang berarti goyang dan Tamulilingan berarti kumbang. Tari Oleg Tamulilingan ditarikan oleh dua penari yaitu satu penari perempuan dan satu penari laki-laki. Ciri khas gerakan tari Oleg Tamulilingan yaitu menirukan gerakan sepasang kumbang yang sedang bermain-main dan bermesra-mesraan untuk mencari sari bunga. Secara umum, gerakan yang diungkapkan dan diekspresikan tari Oleg Tamulilingan adalah *nyeregseg ngider* (keduanya saling mengejar sambil mengangkat selendang dan kancut/kain pada laki-laki) dan *ngipuk* (saling bertatap muka).

Gerakan *nyeregseg ngider* dan *ngipuk* merupakan gerakan yang mencirikan bahwa tema tari Oleg Tamulilingan yaitu percintaan (Dibia, 2012: 57). Gerakan-gerakan tari Oleg Tamulilingan menggambarkan keluwesan seorang penari perempuan dan kegagahan penari laki laki. Kedua penari menampilkan gerakan-gerakan bermesraan satu sama lain. Penggambaran tari sejalan dengan pendapat Aristoteles bahwa kesenian dipandang sebagai sesuatu yang indah membuat “imitasi” yakni “tiruan” atau “pencerminan”, dari apa yang ada atau

terjadi sebenarnya di dunia manusia (Djelantik, 1992:20), diibaratkan perasaan cinta yang dirasakan oleh sepasang manusia yang berlainan jenis ketika ingin mengungkapkan rasa manja, senang, dan sejuta perasaan yang muncul pada dirinya masing-masing akan terungkap lewat gerakan-gerakan seperti berkejar-kejaran, bermanja-manjaan, marah, dan bermacam-macam emosi yang akan dimunculkan lewat ekspresi wajah penari.

Bentuk penyajian tari Oleg Tamulilingan sangat digemari oleh masyarakat Bali maupun wisatawan asing dan domestik sampai sekarang, karena gerakan yang lemah gemulai dan ekspresinya yang dinamis serta adanya penjiwaan yang kuat dalam menarikan tari Oleg Tamulilingan dengan balutan busana yang feminim dan maskulin, sehingga memberikan kepuasan tersendiri bagi penikmat seni dalam pementasan tari Oleg Tamulilingan. Peranan tari Oleg Tamulilingan juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan pariwisata di Bali dengan menjadikan seni tari sebagai objek pariwisata selain ada keindahan alam juga dijadikan sebagai objek pariwisata.

Tari Oleg Tamulilingan tumbuh dan berkembang sampai ke pelosok-pelosok desa dengan baik, karena didukung oleh faktor agama, pariwisata, dan dengan adanya setiap tahun sekali perlombaan *gong kebyar* tingkat Kabupaten pada PKB (Pesta Kesenian Bali). Akibat munculnya suatu festival ataupun perlombaan, maka para seniman memiliki suatu kebebasan untuk menampilkan gaya yang diinginkan. Tetapi, seniman yang masih mempertahankan tari Oleg Tamulilingan atas ciptaan dari I Mario pada tahun 1952 atas permintaan John Coast dalam misi kesenian ke Amerika adalah I Gusti Ayu Raka Rasmi. Beliau

salah satu seniman tari yang berasal dari Peliatan, karena bakat seni yang dimiliki sejak lahir serta penari pertama tari Oleg Tamulilingan dan sekaligus membuat sanggar seni yang bernama sanggar Kori Agung. Sanggar ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk berlatih dan belajar mengenai tari Bali khusus gaya Peliatan, seperti tari Pendet, Baris, Legong Keraton, dan Oleg Tamulilingan.

Khusus tari Oleg Tamulilingan dengan gaya Peliatan merupakan suatu inovasi yang diciptakan dan dikembangkan kembali untuk bisa dipelajari oleh generasi penerusnya. I Gusti Ayu Raka Rasmi melalui penerapan tari Oleg Tamulilingan sebagai bahan ajar utama merupakan alasan kuat untuk memilih tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan sebagai bahan ajar, karena kemampuan dasar dari seorang I Gusti Ayu Raka Rasmi adalah seorang penari Oleg Tamulilingan. Beliau sangat menguasai dengan sempurna mengenai proses pembelajaran dan mengenai pementasan tari Oleg Tamulilingan dengan gaya Peliatan.

Pembelajaran adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Tujuan belajar dan pembelajaran prinsipnya sama, yaitu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya hanya berbeda usaha dan pencapaiannya, seperti yang dikatakan oleh I Gusti Ayu Raka Rasmi bahwa pembelajaran seni tari khususnya tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan menggunakan tiga tahapan dalam proses pembelajarannya yakni; tahapan awal dinamakan *papeson*, bagian inti dinamakan *pengawak*, dan tahapan terakhir dinamakan *pekaad*.

Proses pembelajaran seni tari Oleg Tamulilingan juga harus didukung oleh beberapa komponen penunjang yakni; materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan metode dari pembelajaran tari seni Oleg Tamulilingan gaya Peliatan terhadap peserta didik di sanggar Kori Agung di Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

Alasan ketertarikan meneliti tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan, karena keberadaan tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan kurang mendapatkan apresiasi secara optimal dari masyarakat, sehingga perlu adanya sebuah penelitian mengenai tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan agar lebih diakui keberadaannya di tengah-tengah masyarakat serta mampu menyebarluaskan tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan tidak hanya di daerah Peliatan namun di luar daerah Peliatan yang meliputi lintas Kabupaten.

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh sanggar Kori Agung menggunakan tari Oleg Tamulilingan sebagai materi ajar membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai struktur gerakan yang baku dari gerakan-gerakan tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di sanggar Kori Agung. Kreativitas merupakan sebuah ide baru yang muncul dari pemikiran seorang seniman, dalam seni tari sebuah kreativitas sangat membantu dalam memberikan ciri khas yang berbeda dan keunikan tersendiri dalam mempelajari maupun mementaskan sebuah tari, karena sebuah kreativitas dapat menghadirkan sebuah ide dan perubahan dalam sebuah tarian baik dalam perubahan gerak, tata rias, tata busana maupun musik iringan. Sehingga sebuah

ide yang kreatif dalam seorang seniman mempunyai peran penting dalam seni tari baik di dalam hal pementasan maupun pembelajaran tari Oleg Tamulilingan.

Kreativitas yang diciptakan oleh seorang seniman tari di dalam gerakan tari Oleg Tamulilingan membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai perubahan yang terjadi dalam tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan akibat dari sebuah kreativitas yang diciptakan oleh seorang seniman tari yakni I Gusti Ayu Raka Rasmi. Seiring perkembangan zaman, adanya perubahan mengenai gerak tari Oleg Tamulilingan akibat kreativitas garap dari seorang seniman tari yakni I Gusti Ayu Raka Rasmi, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pokok tentang tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana struktur ragam gerak tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi ?
- 1.2.2 Bagaimana kreativitas garap tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi ?
- 1.2.3 Bagaimana proses pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan struktur ragam gerak tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi.
- 1.3.2 Menganalisis dan mendeskripsikan kreativitas garap tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi.
- 1.3.3 Mendeskripsikan proses pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara praktis maupun teoritis.

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1.1 Bagi peneliti, yaitu dapat memberikan inspirasi dan motivasi dalam kreativitas dan pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan.
- 1.4.1.2 Bagi seniman, yaitu lebih mempunyai sifat pembaruan dalam perkembangan proses pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan.
- 1.4.1.3 Pendidikan seni, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan formal, yaitu bertambahnya materi yang memadai untuk pendidikan seni tari dan bidang keilmuan yang menitikberatkan pada tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan.



1.4.1.4 Masyarakat luas, tersedianya secara faktual (tidak sekedar tuturan lisan) tentang tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan.

1.4.1.5 Sanggar tari, tersedianya tentang materi pembelajaran tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat teoritis bagi:

1.4.2.1 Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami koreografi tari Oleg Tamulilingan gaya Peliatan karya I Gusti Ayu Raka Rasmi.

1.4.2.2 Hasil penelitian ini dapat menambah teori tentang kreativitas dan proses pembelajarannya

1.4.2.3 Pendidikan seni, yaitu memperkaya khasanah keilmuan.